

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. ketidaklengkapan dokumen rekam medis sebelum penggunaan RME cukup besar yaitu 13,5% dan kelengkapannya sebesar 86% hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Brawijaya Lawang sebelum menggunakan sistem RME belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal dengan standar 100%, sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008. aspek yang rata rata tidak lengkap adalah tindakan, tanda tangan dan nama terang dokter penanggung jawab. Hal ini kemungkinan disebabkan oleh kelalaian dokter untuk mengisi tindakan, ttd dan nama terang dikarenakan terlalu banyak pasien.

2. ketidaklengkapan dokumen rekam medis setelah penggunaan RME cukup kecil yaitu 4% dan kelengkapannya sebesar 96% hal ini menunjukkan bahwa Rumah Sakit Brawijaya Lawang setelah menggunakan sistem RME belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal dengan standar 100%, sesuai dengan Permenkes No. 269/MENKES/PER/II/2008, meskipun ketidaklengkapan pengisian dokumen hanya 4% tetapi itu cukup berpengaruh untuk data pasien. aspek yang rata rata tidak terisi pada web rekam medis elektronik antara lain diagnosa dan riwayat penyakit, hal itu kemungkinan disebabkan karena petugas atau dokter lupa atau web rekam medis terlalu rumit karena masih awal mengenal rekam medis elektronik

3. perbedaan ketidaklengkapan dokumen rekam medis sebelum dan sesudah penggunaan RME di Rumah Sakit Brawijaya Lawang, mendapatkan hasil yang meliputi lembar CPPT dan Ringkasan pulang sebanyak 92 Rekam

medis pada masing-masing dokumen. Dengan perbedaan kelengkapan dokumen sebelum dan setelah menggunakan RME sebanyak 9 dokumen dengan persentase 9,5% dan perbedaan dokumen tidak lengkap sebanyak 9 dokumen dengan persentase 9,5%. Beberapa faktor yang menyebabkan peningkatan kelengkapan dari sebelum dan sesudah penggunaan rekam medis elektronik adalah web rekam medis elektronik yang dibuat sedemikian rupa agar semua aspek diisi lengkap dan pada ttd dan nama terang dokter terisi otomatis yang diambil dari database di rumah sakit agar aspek ttd dan nama terang dokter tidak kosong. Hal tersebut menunjukkan peningkatan kelengkapan pengisian dokumen rekam medis dari sebelum dan sesudah penggunaan RME

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis memberikan saran untuk mempertahankan dan jika bisa meningkatkan kelengkapan dokumen rekam medis:

1. Berikan pelatihan berkala kepada seluruh staf medis dan administratif untuk memastikan mereka selalu memahami cara menggunakan sistem RME dengan efektif. Pelatihan ini juga bisa mencakup pembaruan fitur-fitur baru dari RME.
2. Lakukan evaluasi rutin terhadap penggunaan RME untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah atau hambatan yang mungkin muncul. Pemantauan berkala akan membantu dalam memastikan bahwa sistem terus berjalan dengan optimal.
3. Integrasikan RME dengan sistem lain yang ada di fasilitas kesehatan, seperti sistem penjadwalan, sistem laboratorium, dan sistem farmasi. Integrasi ini dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memastikan aliran informasi yang lebih baik.